

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena menjadi salah satu upaya ilmiah untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan diteliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan berupa buku-buku, literatur dengan menelaah dari berbagai macam teori yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori bagi penelitian yang sedang dilakukan penulis.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini, yaitu pendekatan yang tidak menggunakan perhitungan, akan tetapi dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks atau wajar sesuai dengan keadaan penelitian.³ Dalam melakukan penelitian pustaka, penelitian mengacu

¹ Neon Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

² Sutresno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 6.

³ Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2013), 252.

pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma yang ada dan berkembang di dalam masyarakat.⁴ Dengan kata lain, penulis menggunakan pendekatan yuridis normatif. Dalam hal ini penulis menghimpun Undang-Undang, buku-buku, tulisan berupa jurnal, skripsi dan tulisan berupa jurnal, skripsi dan tulisan yang berkaitan dengan penulisan ini.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penulisan ini adalah Hakim yang memberikan pertimbangan dalam putusan Pengadilan Agama Pati Nomor 249/Pdt.G/2019/PA.Pt tentang gugatan pembatalan akta hibah.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah buku, jurnal, dokumen, atau bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian dan unit analisisnya. Sumber data penelitian ini di bagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari.⁵

Sumber primer dalam penelitian ini terdiri dari putusan Pengadilan Agama Pati Nomor 249/Pdt.G/2019/PA.Pt dan wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Pati.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung

⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Huukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 12.

⁵ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya yang biasanya berupa dokumen atau laporan.⁶ Sumber sekunder yaitu bahan yang diambil dari buku-buku yang berhubungan dengan tema judul yang diangkat penulis, yaitu Kompilasi Hukum Islam (KHI), Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), buku-buku literatur, jurnal, artikel-artikel, al-Qur'an, al-Hadits, dan penelitian lain yang memuat tentang permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, tidak hanya mengacu pada teori-teori saja, akan tetapi juga mengacu pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari pihak lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu: *pertama*, wawancara terstruktur disebut juga dengan wawancara baku (*standardized interview*) yang mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. *Kedua*, wawancara tak terstruktur disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif

⁶ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 98

dan wawancara terbuka (*openended interview*)⁷.

Wawancara yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan alasan lebih cocok dengan subjek yang diteliti. Agar dalam penelitian ini memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan wawancara tak terstruktur kepada narasumber yakni bapak Fatkhul Amin selaku Hakim Ketua yang menangani perkara tersebut di Pengadilan Agama Pati.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau rekaman. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen bisa menjadi sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸

Dokumentasi menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, karena penelitian ini bersumber dari putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Pati. Dokumentasi dilakukan untuk mengamati isi putusan nomor 249/Pdt.G/2019/PA.Pt dengan cara mengamati pertimbangan hakim dalam putusan tersebut dan kemudian mendokumentasikan dalam bentuk tulisan dan foto dan rekaman audio.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bisa disebut juga dengan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data menurut Nasution adalah proses menyusun data

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 180-181.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 117.

agar dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema atau kategori⁹. Adapun analisis data penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan di susun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut di reduksi, di rangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dengan permasalahan. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi yang dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.¹⁰

Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada pertimbangan hakim dalam menyelesaikan gugatan pembatalan akta hibah di Pengadilan Agama dan mengamati isi putusan nomor 249/Pdt.G/2019/PA.Pt.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data atau penyajian data merupakan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan yang berhubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan berbentuk naratif.

Analisis ini digunakan mengingat data yang terkumpul sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini

⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Jermanis, 1991), 126.

¹⁰ Dadang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 103.

dapat di atasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks, sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam data penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa gambaran obyek yang masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Kemudian melalui induksi data tersebut dapat disimpulkan sehingga makna kata dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu di cari data lain yang baru.¹¹

¹¹ Dadang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, 103.